**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

 Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Keaktifan dan prestasi belajar siswa yang baik akan tercapai apabila adanya media pembelajaran yang baik yang diterima siswa.
2. Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh $r\_{hitung}$ variabel Y Keaktifan sebesar 0.730, sedangkan $r\_{tabel}$ sebesar 0.334 dan $r\_{hitung}$ variabel Y Prestasi Siswa sebesar 0.387, sedangkan $r\_{tabel}$ sebesar 0.334. Dengan demikian $r\_{hitung}>r\_{tabel}$.Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan strategi pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan dan prestasi belajar PPKn di kelas XI SMAN 1 KOTARIH Tahun Pembelajaran 2017/2018
3. Dari hasil perhitungan uji t untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka setelah dilakukkan pengujian$t\_{hitung}$> ttable (1.43 >1.70) maka hipotesis dapat disimpulkan “ ada pengaruh yang positif dan respon yang baik antara penggunaan strategi pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa di kelas XI SMAN 1 KOTARIH Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat diterima.

**5.2 Saran**

Setiap guru hendaknya agar selalu menyediakan metode/media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan serta membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan penggunaan strategi pembelajaran *discovery* dapat mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *discovery* merupakan strategi belajar mengajar yang menekankan pada siswa untuk belajar menemukan sendiri. Dalam strategi belajar mengajar ini penyajian bahan pelajaran oleh guru tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang mencari penemuan-penemuan tentang mata pelajaran PPKn. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru sudah tentu bertanggung jawab untuk membantu dan membimbing siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Oleh karena itu guru harus dapat melihat apa yang menjadi pengaruh atau kesulitan yang dihadapi siswa tersebut, dan seorang guru sangat diharapakan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, efesien, dan relevan. Agar hal ini dapat tercapai, maka seorang guru yang dimaksud adalah bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk melakukan diagnosa kesulitan dalam belajar siswa.